

# Perwujudan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani: *Article Review*

Mashud<sup>a1</sup>, Pebriyandi<sup>b2</sup>, Muhammad Fadillah<sup>c3</sup>, Sahbana Ridha<sup>d4</sup>

<sup>a</sup>Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Indonesia

[mashud@ulm.ac.id](mailto:mashud@ulm.ac.id)<sup>1\*</sup>, [terasyandi@gmail.com](mailto:terasyandi@gmail.com)<sup>2</sup>, [Fadillahbarabai@gmail.com](mailto:Fadillahbarabai@gmail.com)<sup>3</sup>, [syahazzahra18@gmail.com](mailto:syahazzahra18@gmail.com)<sup>4</sup>

## ARTICLE INFO

### Article history

Received 2023-12-09

Revised 2024-01-09

Accepted 2024-01-30

### Keywords

Pancasila student profile;  
physical education

### Kata kunci

Profil pelajar Pancasila;  
Pendidikan jasmani

## ABSTRACT

The purpose of this article is to find out the embodiment of the Pancasila student profile in physical education and non-physical education subjects in the form of embodied elements and methods or models used. This research design used PRISMA flow chart. The data source is obtained from google scholar within the last 3 years. Data collection techniques with the PICO Method. The result of the study is the realization of the profile of Pancasila students in Physical Education and Non-Physical Education subjects. The elements of the Pancasila student profile that have been realized in Physical Education subjects are Creative and Critical Thinking elements. Meanwhile, Non-Physical Education subjects have realized the 6 elements of the character profile of the study of Pancasila. Learning methods that can improve and realize the profile of Pancasila students in Physical Education subjects are cooperative learning models with various types and PjBL. Meanwhile, Non-Physical Education subjects are learning models, namely: Cooperative, PjBL, Literature Studies, Dipresi Mosem, Discovery Learning. The implication of this research is the realization of the Pancasila student profile whose existence is very important in life and is proven to contribute to delivering students to successful learning.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## ABSTRAK

Tujuan artikel review adalah; untuk mengetahui perwujudan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan non-pendidikan jasmani berupa elemen yang diwujudkan dan metode atau model yang digunakan. Desain penelitian ini menggunakan diagram alir PRISMA. Sumber data didapat dari google scholar rentang waktu 3 tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dengan Metode PICO. Hasil Penelitian adalah adanya perwujudan profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Non-Pendidikan jasmani. Elemen profil pelajar Pancasila yang telah diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah elemen Kreatif dan Berpikir kritis. Sedangkan, mata pelajaran Non-Pendidikan Jasmani sudah mewujudkan ke-6 elemen profil pelajaran pancasila. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah model pembelajaran cooperative dengan berbagai tipenya dan PjBL. Sedangkan, mata pelajaran Non-Pendidikan Jasmani adalah model pembelajaran yaitu: Kooperatif, PjBL, Studi Literatur, Dipresi Mosem, Discovery Learning. Implikasi dari penelitian ini ialah perwujudan profil pelajar pancasila yang keberadaannya sangat penting dalam kehidupan dan terbukti berkontribusi dalam mengantarkan siswa sukses pembelajaran.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



## PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan bagian integral dari kurikulum di Indonesia, Pancasila sebagai dasar negara berfungsi sebagai panduan moral dan etika bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi pelajar untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

mereka. Dalam mewujudkan pendidikan pancasila Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim memberikan solusi dengan memperbaharui kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka. hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tahun 2020-2024 menyebutkan bahwa Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, ber-Kebhineka-an global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Untuk mewujudkan profil pelajar pancasila semua golongan berperan penting mulai dari orang tua, masyarakat, kepala sekolah, dan yang paling sentral adalah seorang guru. Melalui Kurikulum merdeka peranan guru di dorong untuk berperan menjadi guru yang proaktif, profesional untuk mencerdaskan peserta didik dengan mengembangkan sikap positif untuk menciptakan generasi emas Indonesia. Guru diharapkan menjadi teladan dan agen transformasi ekosistem pendidik dalam mewujudkan siswa Pancasila (Supriyantoko et al., 2020: Wulandari et al., 2023). Semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah harus disesuaikan dengan profil siswa pancasila saat menerapkan kurikulum belajar merdeka. Ini juga berlaku untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sangat penting untuk membangun profil pelajar Pancasila. Pembelajaran psikomotor, kognitif, dan afektif akan digunakan dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Pebriyandi et al., 2022). Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan tidak hanya dominan mengajarkan keterampilan fisik dalam aktivitas olahraga, namun juga dapat digunakan sebagai sarana untuk membentuk karakter seorang siswa. Karakter adalah ide tentang moral yang terdiri dari kumpulan sifat yang dapat diubah melalui olahraga (Ardiansyah et al., 2022). Dalam pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan, nilai-nilai seperti sportivitas, kejujuran, keberanian, kerja keras, pengendalian diri, tanggung jawab, kerja sama, keadilan, dan kebijaksanaan diajarkan. Nilai-nilai ini dapat diterapkan dalam berbagai permainan dan aktivitas gerak.

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pendidikan olahraga dan olahraga kesehatan dapat sangat penting untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pendidikan Indonesia. Namun, sejauh mana profil Pelajar Pancasila telah diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani masih menjadi pertanyaan. Meskipun beberapa penelitian telah dilakukan tentang subjek ini, masih diperlukan pemahaman dan penelitian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat seberapa banyak penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan mewujudkan Pendidikan karakter profil pelajar pancasila dalam konteks Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan. Dengan melakukan ini, kita dapat memahami sejauh mana penelitian sebelumnya telah menjelajahi topik ini dan mengidentifikasi area mana yang mungkin memerlukan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan menunjukkan tentang status penelitian saat ini, tetapi juga dapat membantu dalam merumuskan

arah penelitian masa depan yang dapat lebih lanjut memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana profil Pelajar Pancasila dapat diwujudkan dalam Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Salsabila & Nawawi (2023) dengan judul penelitian perwujudan profil pelajar pancasila pada pendidikan abad-21 Di SMA 1 Palembang, berkesimpulan Perwujudan profil pelajar pancasila pada pendidikan abad-21 sudah berjalan sebagaimana mestinya namun masih berorientasi dalam lingkup sekolah. Sedangkan dalam Mata pelajaran non Pendidikan Jasmani perwujudan profil pelajaran pancasila sudah ada yang mewujudkan, meskipun dalam bentuk variabel yang tidak langsung menyebut profil pelajar Pancasila (Prasetyo et al., 2023). Hal ini berdasarkan hasil penelitian Arhinza et al. (2023) dengan judul Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P-5 Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV Sekolah Dasar, berkesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Belajar Kelompok dengan pendekatan pembelajaran Diferensial mampu mewujudkan profil pelajar pancasila pada 6 elemen namun hanya 1 elemen yang mencapai kategori sangat baik yaitu elemen Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih & Wakhudin (2023) dengan judul Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar, berkesimpulan bahwa melalui metode proyek pembuatan wayang akan mewujudkan tiga dimensi profil pelajar Pancasila yakni beriman kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan kreatif. Dan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Pujiningtyas et al. (2023) dengan judul Implementasi Discovery Learning Pada Materi Ekosistem Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, berkesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran Discovery learning dapat digunakan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian Salsabila & Nawawi (2023); Arhinza et al. (2023); Kurniasih & Wakhudin (2023) dan Pujiningtyas et al. (2023) maka perwujudan profil pelajar pancasila masih berorientasi pada sekolah dan juga pada mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani dimana semua elemen profil pelajar pancasila dapat diwujudkan yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, ber-Kebhineka-an global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Fakta hasil penelitian yang telah diuraikan, menunjukkan bahwa perwujudan profil pelajar pancasila masih berfokus pada mata pelajaran non-pendidikan jasmani, sehingga menimbulkan masalah yang perlu diselesaikan segera, terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani karena belum diketahui perwujudan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani. Kajian ini berfokus; (1) perwujudan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani, (2) Elemen Profil pelajar pancasila yang dominan diwujudkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani, dan (3) metode atau model pembelajaran yang relevan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani.

Perwujudan profil pelajar Pancasila masih berorientasi pada sekolah dan juga pada mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani. Hal ini membuktikan bahwa perwujudan profil pelajar Pancasila belum sepenuhnya merata di semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani. Semua elemen profil

pelajar Pancasila dapat diwujudkan pada mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani. Namun, belum diketahui apakah hal ini juga berlaku pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji perwujudan profil pelajar Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Oleh karena itu, belum diketahui elemen profil pelajar Pancasila mana yang dominan dibuat dalam pendidikan jasmani, serta dengan metode atau model pembelajaran yang relevan untuk mewujudkannya. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini penting untuk memastikan bahwa semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Jasmani, dapat berkontribusi dalam perwujudan profil pelajar Pancasila. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan metode atau model pembelajaran yang efektif untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Untuk menyelesaikan masalah di atas, penulis mengelompokkan hasil penelitian menjadi tiga topik yang sama dengan variabel yang sama bertujuan untuk menganalisis hasil dari penelitian yang membahas perwujudan profil pelajar pancasila yang telah dipublikasikan selama tiga tahun melalui Google Cendikia dan dikelompokkan menjadi tiga topik, yaitu: (1) perwujudan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani, (2) Elemen Profil pelajar pancasila yang dominan diwujudkan pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani, dan (3) metode atau model pembelajaran yang relevan untuk mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan mata pelajaran selain pendidikan jasmani.

## **METODE**

Pada tahap pengumpulan data, penulis mengumpulkan artikel nasional melalui Google Cendikia dari tahun terbitan 2020 hingga 2023. Untuk memperbarui jurnal, penulis melakukan pencarian jurnal selama tiga tahun terakhir, dan penulis menggunakan metode PICO untuk menemukan temuan baru (Kuettel & Larsen, 2020; Mashud et al., 2022). Tabel 1 di bawah menampilkan keterangan metode PICO:

**Tabel 1.** Metode PICO

PICO	Keterangan
P (problem/ Population)	Profil Pelajar Pancasila
I (Interevensi)	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani
C (Comparation)	Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani
O (Outcome)	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila

Penulis akan lebih mudah menemukan artikel relevan sebagai data pendukung penelitian dengan menggunakan metode PICO. Sebagai contoh, penulis dapat mengumpulkan artikel yang diperlukan dengan membuat beberapa pertanyaan dan menggunakan kata kunci seperti Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan/Pendidikan Jasmani, Mata Pelajaran Non-Pendidikan Jasmani, Profil Pelajar Pancasila. kata kunci ini langsung dimasukkan ke dalam sistem pencarian Google Cendikia.

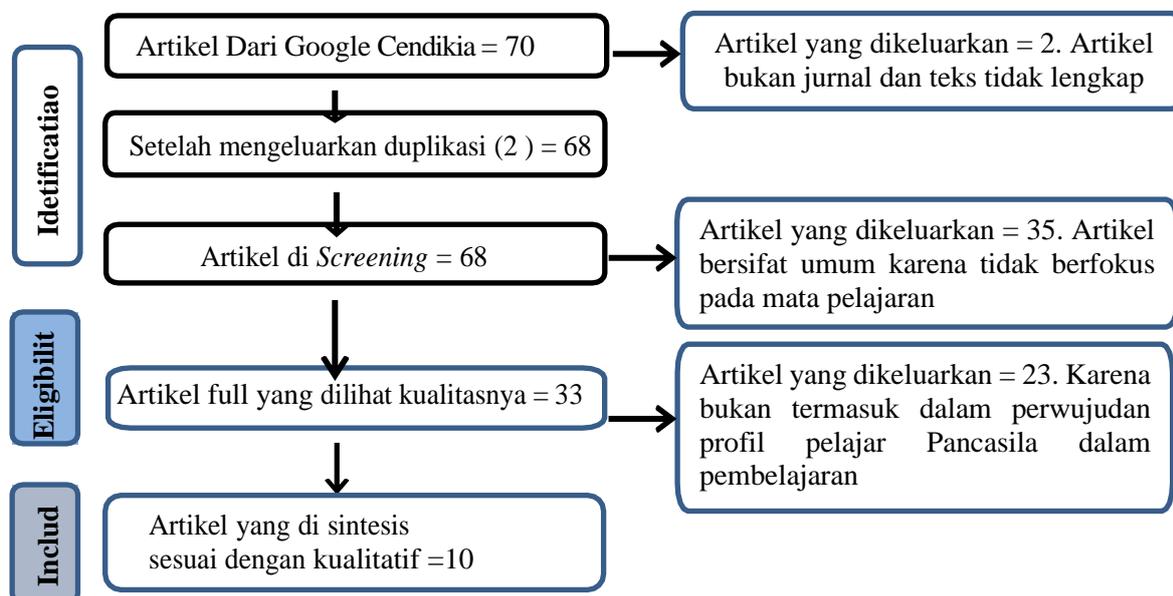
Dengan demikian, penulis dapat mengumpulkan artikel yang diperlukan Selanjutnya, penulis melakukan ekstraksi data. Untuk membuat data lebih spesifik, penulis menggunakan kriteria *inklusi* dan *eksklusi* (Ratih, Suci & Susanna, 2018). Tabel 2 menunjukkan keterangan metode untuk kriteria *inklusi* dan *eksklusi*:

**Tabel 2.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tipe	Inklusi	Eksklusi
Jenis Artikel	Artikel Hasil Penelitian	Laporan penelitian (skripsi, tesis)
Bahasa	Indonesia	Selain Bahasa Indonesia
Partisipan	Mahasiswa, Dosen, Praktisi Pendidikan	Athlet dan Pelatih
Tahun Terbit	2020-2023	Di bawah tahun 2020
Variabel Penelitian	Profil Pelajar Pancasila	Profil Pelajar Pancasila
Scope Bahasan	Pendidikan jasmani & Non Pendidikan Jasmani	
Outcome	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila	

Penulis menemukan bahwa ada 70 artikel yang dikumpulkan dari pencarian *Google Cendikia*. Artikel-artikel ini kemudian diproses melalui beberapa tahap penyaringan. Pada tahap pertama, penulis menggugurkan 2 artikel karena tidak berasal dari jurnal dan teksnya tidak lengkap. Pada tahap kedua, penulis menggugurkan 35 artikel karena bersifat umum dan tidak berfokus pada mata pelajaran. Setelah dipelajari lebih dalam, penulis menggugurkan 23 artikel lagi.

Penulis menemukan bahwa ada 70 artikel yang dikumpulkan dari pencarian *Google Cendikia*. Artikel-artikel ini akan diproses melalui beberapa tahapan penyaringan. Pada penyaringan pertama, penulis menggugurkan dua artikel karena tidak berasal dari jurnal dan teksnya tidak lengkap, kemudian penulis menggugurkan lagi sebanyak 35 artikel karena bersifat umum karena tidak berfokus pada mata pelajaran, Setelah mempelajarinya lebih lanjut, penulis menyingkirkan 23 artikel karena tidak termasuk dalam profil pelajar pancasila dalam pembelajaran. Penulis menemukan bahwa 10 artikel memenuhi syarat untuk dimasukkan sebagai sampel dan dievaluasi sebagai data penelitian. Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui proses seleksi berdasarkan tahapan-tahapan yang ada, ketika penulis melakukan analisis artikel untuk memastikan bahwa artikel benar-benar memenuhi semua kriteria yang digunakan dalam data penelitian, penulis menemukan bahwa sepuluh artikel memenuhi syarat dengan keterangan sesuai, termasuk tiga artikel yang berkaitan dengan pendidikan jasmani dan tujuh artikel yang berkaitan dengan pendidikan non jasmani. Tabel 3 dan 4 menunjukkan uraian analisis artikel pada pendidikan jasmani dan non jasmani:

**Tabel 3.** Pemaparan Review Artikel Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani.

No	Nama penulis dan tahun	Judul penelitian	Model pembelajaran	Hasil
1	Advendi Ristiyandaru, Nanik Indahwati, Muchamad Arif Al Ardha, & Yuni Fitriyah Ningsih (2023)	Penerapan Modul Elektronik “Mempromosikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Olahraga” pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).	Penerapan Modul Elektronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat guru lebih siap untuk menerapkan profil pelajar Pancasila.</li> </ul>
2	Achmed Zoki & Rahayu Prasetyo (2023)	Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK.	Melalui Model Project Based Learning (PjBL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran PjBL.</li> <li>Siswa mengarah ke perwujudan elemen kreatif dan berpikir kritis.</li> </ul>
3	Iskandar & Hastiani (2022)	Panduan Melatih Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) DI Kota Pontianak.	<i>Team Game For Understanding</i> (TGfU).	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan metode <i>Team Game For Understanding</i> (TGfU) untuk melatih berpikir kritis dengan materi permainan bola basket.</li> </ul>

**Tabel 4.** Pemaparan Review Artikel Mata Pelajaran Non Pendidikan Jasmani.

No	Nama penulis dan tahun	Judul Artikel	Model Pembelajaran	Hasil
1	Mifta Ramandhani Pujiningtyas, Ipah Budi Minarti, & Sa'diyah.	Implementasi Discovery Learning Pada Materi Ekosistem Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila	Discovery Learning	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil pelajar Pancasila dapat diterapkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery karena model ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses</li> </ul>

	(2023)			belajar ( <i>student centered</i> ) dengan menemukan dan menyelidiki informasi sendiri.
2	Nur Kurniasih & Wakhudin (2023)	Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar	Project Based Learning (PjBL)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui metode proyek pembuatan wayang akan mewujudkan tiga dimensi profil pelajar Pancasila yakni beriman kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan kreatif.</li> <li>• Melalui proyek tersebut juga siswa memahami makna moralitas, spiritualitas, keadilan sosial dan memiliki kecintaan terhadap agama, hubungan manusia dengan manusia dan alam.</li> </ul>
3	Faidah Setyaningsih (2022)	Penerapan Metode Dipresi Mosem untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Mirit	Dipresi Mosem	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode Dipresi Mosem dapat mewujudkan dimensi bernalar kritis, kreatif dan gotong royong. Dan jua melalui metode tersebut dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik</li> </ul>
4	Indriya Mella Agustina, Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini, & Arfanny Hanum (2023)	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran Ipas Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV SDN Peterongan	Kooperatif tipe Groub Investigation	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi budaya Indonesia dipelajari melalui model Group Investigation. Model ini mampu membantu siswa mewujudkan kebhinekaan global.</li> </ul>
5	Mardhiana Anggraini, Mutohharun Jinan, & Mohamad Ali (2023)	Pendidikan Multikultural Sebagai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti	Studi Literatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan kegiatan intrakurikuler, kurikuler, dan ekstrakurikuler. Mengintegrasikan karakter ke dalam subjek memungkinkan penerapan model faktual pembangunan karakter. Ini terjadi pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi</li> </ul>
6	Anis Arhinza, Sukardi, & Murjainah (2023)	Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas IV Sekolah Dasar	Belajar kelompok dengan pendekatan pembelajaran diferensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan Model Pembelajaran Belajar Kelompok dengan pendekatan pembelajaran Diferensial mampu mewujudkan profil pelajar pancasila pada 6 elemen namun hanya 1 elemen yang mencapai kategori sangat baik yaitu elemen Beriman,</li> </ul>

				Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia
7	Deni Hartanto (2023)	Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Siswa Siswi SMA Al Ma'shum Kisaran	Project Based Learning (PjBL)	• Dengan model pembelajaran menggunakan Project Based Learning (PjBL) kesempatan untuk siswa untuk memahami nilai-nilai tersebut secara menyeluruh. Sehingga ke perwujudan profil pelajar pancasila pada elemen gotong royong dapat di implementasikan.

### **Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani**

Penulis akan membahas dan menganalisis temuan evaluasi pada topik pertama mengkaji kearah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan Jasmani. Hasil dari *review* artikel menemukan 7 kearah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam Non Pendidikan Jasmani, yaitu: 1) model pembelajaran cooperative Metode *Team Game For Understanding* (TGfU), 2) *Project Based Learning*, 3) Penerapan Modul Elektronik. Tabel 4 menunjukkan *Outcome* hasil *review*:

**Tabel 5.** *Outcome* Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani

No	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila			Penulis	Artikel Judul	Mata Pelajaran
	Elemen	Metode				
1	Berpikir Kritis	Metode <i>Team Game For Understanding</i> (TGfU)		Iskandar & Hastiani (2022)	Panduan Melatih Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJOK) Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) DI Kota Pontianak.	PJOK
2	Semua Elemen Profil Pelajar Pancasila	Penerapan Modul Elektronik		Advendi Ristiyandaru, Nanik Indahwati, Muchamad Arif Al Ardha, & Yuni Fitriyah Ningsih	Penerapan Modul Elektronik "Mempromosikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Olahraga" pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).	PJOK
3	Kreatif dan Berpikir Kritis	Project Based Learning (PjBL)		(2023) Achmed Zoki & Rahayu Prasetyo (2023)	Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK.	PJOK

Penulis menemukan terdapat tiga artikel yang mengkaji kearah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan Jasmani. Ketiga artikel dikumpulkan oleh penulis tersebut, dapat diketahui

perwujudan profil pelajar Pancasila dalam Pendidikan jasmani masih hanya beberapa yang ditemukan dan masih belum seutuhnya mengarah ke salah satu elemen dari profil pelajar Pancasila tersebut. Berdasarkan Zoki & Prasetyo (2023) melalui *review* artikel yang telah dilakukan menghasilkan sejumlah hasil diantaranya ialah; 1) Melalui model pembelajaran *Problem Project Base Learning* (PjBL) akan mengarahkan ke perwujudan elemen kreatif dan berpikir kritis. 2) Penerapan model pembelajaran *Problem Project Base Learning* (PjBL) siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini kesamaan dengan temuan *review* artikel Iskandar & Hastiani (2022) yang mengarahkan ke perwujudan elemen profil pelajar Pancasila berpikir kritis dengan metode yang berbeda yaitu metode *Team Game For Understanding* (TGfU) dalam materi permainan bola basket. Akan tetapi, berbeda dengan temuan dari Kristiyandaru et al. (2023) yang mengarahkan penerapan modul elektronik untuk meningkatkan kesiapan guru dalam menerapkan profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK.

Dari ketiga artikel yang dikumpulkan oleh penulis, terdapat perbedaan dan persamaan yaitu artikel Zoki & Prasetyo (2023) serta Iskandar & Hastiani (2022) memiliki kesamaan mengarahkan ke perwujudan profil pelajar Pancasila ke elemen berpikir kritis dan memiliki perbedaan dalam metode yang digunakan untuk mewujudkan elemen tersebut. Akan tetapi, beda lagi dengan artikel Kristiyandaru et al. (2023) menggunakan metode Penerapan Modul Elektronik untuk guru lebih siap dan memahami dalam implementasi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK.

Berdasarkan ketiga artikel tersebut yang ditelaah di *review*, penulis memberikan pandangan bahwa perwujudan profil pelajar Pancasila dalam mata pelajaran PJOK masih belum seberapa, hanya ditemukan dua elemen perwujudan profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK di sekolah. Elemen yang digunakan adalah elemen kreatif dan berpikir kritis yang mana untuk mewujudkannya menggunakan model pembelajaran *Problem Project Base Learning* (PjBL) dan metode *Team Game For Understanding* (TGfU) serta digunakan media modul elektronik untuk mempromosikan kepada guru mata pelajaran PJOK tentang profil pelajar Pancasila.

**Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Non-Pendidikan Jasmani**

Penulis akan membahas dan mengupas temuan hasil *review* artikel mengkaji kearah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam pelajaran Non Pendidikan Jasmani. Hasil dari *review* artikel menemukan 7 kearah perwujudan profil pelajar Pancasila dalam Non Pendidikan Jasmani, yaitu: 1) model pembelajaran *cooperative*, 2) *Project Based Learning*, 3) Kooperatif tipe *Group Investigation*, 4) *Discovery learning*, 5) *Dipresi Mosem*. Tabel 6 menunjukkan *Outcome* hasil *review*:

**Tabel 6.** *Outcome* Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran Non-Pendidikan Jasmani

No	Perwujudan Profil Pelajar Pancasila		Penulis	Artikel		Mata Pelajaran
	Elemen	Metode Pembelajaran		Judul		
1	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan	Belajar Kelompok	Anis Arhinza, Sukardi, & Murjainah	Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 Pada Mata		IPAS SD

	Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia		(2023)		Pelajaran Ipas Kelas IV Sekolah Dasar	
2	Gotong Royong	Project Based Learning (PjBL)	Deni Hartanto (2023)		Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Nilai-Nilai Kearifan Lokal Pada Siswa-Siswi Sma Al Ma'shum Kisaran	PKN SMA
3	Bernalar Kritis, Kreatif, dan Gotong Royong	Dipresi Mosem	Faidah, Setyaningsih (2022)		Penerapan Metode Dipresi Mosem untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Mirit	Sosiologi SMA
4	Berkhebinekaan Global	Kooperatif tipe Group Investigation	Indriya Mella Agustina, Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini, & Arfanny Hanum (2023)		Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas IV SDN Peterongan	IPAS SD
5	Berkebhinekaan Global	Studi Literatur	Mardhiana Anggraini, Mutohharun Jinan, & Mohamad Ali (2023)		Pendidikan Multikultural Sebagai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	PAI
6	Semua Elemen Profil Pelajar Pancasila	Discovery Learning	Mifta Ramandhani Pujiningtyas, Ipah Budi Minarti, & Sa'diyah. (2023)		Implementasi Discovery Learning Pada Materi Ekosistem Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila	IPA SMP
7	Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, dan Kreatif.	Project Based Learning (PjBL)	Nur Kurniasih & Wakhudin (2023)		Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar	Seni Budaya SD

Dalam pembelajaran Non Pendidikan Jasmani ditemukan perwujudan profil pelajar pancasila yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Akan tetapi, elemen yang paling dominan yang telah diwujudkan ialah Gotong Royong terdapat 4 artikel, Berkebenikaan global terdapat 3 artikel, Berpikir kritis terdapat 3 artikel, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia terdapat 3 artikel, Berpikir kreatif terdapat 3 artikel dan 1 artikel mencakup semua elemen dari tingkat Pendidikan dasar dan menengah.

Hasil *review* artikel perwujudan profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) dengan memunculkan elemen Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dengan metode pembelajaran Belajar Kelompok dan Berkebhinekaan Global dengan metode pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* pada Jenjang SD. Mata pelajaran Seni Budaya (SB) dengan memunculkan elemen Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, Bergotong Royong, dan Kreatif dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada jenjang SD. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan memunculkan elemen Berkebenikan global dengan metode Studi Literatur pada jenjang SD, SMP dan SMA. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) memunculkan elemen Bergotong royong dengan metode pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada jenjang SMA (Ahwan et al., 2023). Mata pelajaran Sosiologi memunculkan elemen Bernalar Kritis, Kreatif, dan Gotong Royong dengan metode pembelajaran *Dipresi Mosem* pada jenjang SMA. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memunculkan ke enam elemen yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif dengan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada jenjang SMP.

Kajian artikel pada mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani untuk mewujudkan profil pelajar pancasila terdapat 5 Metode Pembelajaran yaitu 1) *Kooperatif Learning* 2) *Project Based Learning* (PjBL) 3) Studi Literatur 4) *Dipresi Mosem* 5) *Discovery Learning*. Dari 5 metode pembelajaran tersebut untuk mewujudkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Non Pendidikan Jasmani dapat diketahui pada Arhinza et al. (2023) dan Agustina et al. (2023) menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Learning*, pada Kurniasih & Wakhudin (2023) dan Hartanto (2023) menggunakan *Project Based Learning* (PjBL), pada Anggraini et al. (2023) menggunakan Studi Literatur, pada Setyaningsih (2022) menggunakan *Dispresi Mosem* dan pada Pujiningtyas et al. (2023) menggunakan Metode *Discovery Learning*. Penulis berpendapat bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan pada artikel tersebut perwujudan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran Non Pendidikan Jasmani sudah ada wujudkan pada beberapa mata pelajaran dengan metode yang dominan yaitu *Cooperatif Learning* dan *Project Based Learning* (PjBL).

Berdasarkan kajian analisis artikel diatas yang dapat mewujudkan profil pelajar pancasila, penulis menyimpulkan bahwa; 1) untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani dominan yang ditemukan elemen Berpikir Kritis dengan metode *Team Game For Understanding* (TGfU), elemen Kreatif dan Berpikir Kritis dengan metode *Project Based Learning* (PjBL). 2) untuk mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani dominan ditemukan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dan Berkebhinekaan Global dengan menggunakan metode *Cooperative Learning*, pada elemen ditemukan beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong royong dan kreatif dengan menggunakan metode *Project Based Learning* (PjBL).

Simpulan kajian artikel yang telah diuraikan pada paragraf di atas, memberikan informasi bahwa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani terdapat elemen Kreatif dan Berpikir Kritis dengan

metode *Team Game For Understanding* (TGfU) dan *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani terdapat elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia dan Berkebhinekaan Global dengan metode *Cooperative Learning* dan *Project Based Learning* (PjBL). Simpulan akhir atas kajian artikel yang dapat mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani di Indonesia di Indonesia yang sesuai dengan judul artikel ini penulis merekomendasikan untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative* dan *Project Based Learning* (PjBL). Simpulan ini merupakan temuan utama dan menjadi kebaharuan dari artikel ini.

Menurut hasil penelitian artikel *review*, implikasi yang ditemukan profil pelajar pancasila, sangat penting dalam kehidupan manusia, dan terbukti membantu siswa belajar dengan baik dan sukses sepanjang hidup, harus terus dipromosikan dan ditingkatkan dalam kehidupan nyata di setiap kelas dan mata pelajaran. Pembelajaran bukan hanya mencapai tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Ini adalah pembelajaran yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, dan kecakapan sosial yang unggul.

Rekomendasi dari hasil penelitian artikel *review* yang disarankan untuk pembaca atau peneliti lebih lanjut adalah Penelitian atau tindakan pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan jasmani masih sangat terbatas, dan masalah perwujudan profil pelajar pancasila masih belum diselesaikan. Peneliti yang akan datang masih memiliki peluang besar untuk mengangkat masalah perwujudan profil pelajar pancasila sebagai ide pengembangan penelitian.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis terhadap artikel penelitian tersebut maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sudah adanya perwujudan profil pelajar pancasila dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Non Pendidikan Jasmani. Elemen profil pelajar Pancasila yang telah diwujudkan dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah elemen Kreatif dan Berpikir kritis. Sedangkan, elemen profil pelajar Pancasila yang diwujudkan dalam mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani adalah; elemen 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Adapun metode pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani adalah model pembelajaran *cooperative* dengan berbagai tipenya dan *Project Based Learning* (PjBL). Sedangkan, metode pembelajaran yang dapat meningkatkan dan mewujudkan profil pelajar pancasila pada mata pelajaran Non Pendidikan Jasmani adalah model pembelajaran; 1) *Cooperatif Learning* 2) *Project Based Learning* (PjBL) 3) Studi Literatur 4) *Dipresi Mosem* 5) *Discovery Learning*.

Berdasarkan kesimpulan hasil *review* artikel tersebut, maka dapat disarankan kepada pendidik terkhusus mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) bahwa masih sedikit sekali hasil penelitian terkait peningkatan profil pelajar Pancasila beserta elemen-elemennya. Seperti

kita ketahui bersama bahwa profil pelajar Pancasila merupakan tujuan kurikulum merdeka tahun 2022. Hasil penelitian merupakan cerminan potret lapangan, seberapa besar dan banyak telah diungkap dan dikaji dalam praktik pembelajaran dan praktik penelitian. Untuk itu penulis menyarankan agar lebih mengeksplor lagi profil pelajar Pancasila dalam pembelajaran dan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik elemen profil pelajar Pancasila dan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. M., Duwi Nuvitalia, Ikha Listyarini, & Arfanny Hanum. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aspek Berkhebinekaan Global Pada Pelajaran Ips Materi Kekayaan Budaya Indonesia Di Kelas Iv Sdn Peterongan. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4795–4803. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1121>
- Ahwan, M. T. R., Basuki, S., & Mashud, M. (2023). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa melalui Aktivitas Kebugaran Jasmani Menggunakan Model Project Based Learning ( PjBL ) SMA Negeri 3 Banjarbaru. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 9(1), 106–119.
- Angraini, M., Jinan, M., & Ali, M. (2023). Qolamuna : Jurnal Studi Islam Pendidikan Multikultural Sebagai Implementasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Qolamuna: Jurnal Studi Islam*, 08(02), 81–93.
- Ardiansyah, A., Rejeki, H. S., & Dewi, A. I. (2022). Pembelajaran penjas berbasis permainan tradisional Belengku untuk membentuk karakter kerjasama, tanggung jawab dan kejujuran siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 116. <https://doi.org/10.26418/jilo.v4i2.52298>
- Arhinza, A., Sukardi, S., & Murjainah, M. (2023). Analisis Pembelajaran Diferensiasi Berbasis P5 pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 6(1), 6518–6528. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3873>
- Faidah, S. (2022). Penerapan Metode Dipresi Mosem untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Mirit. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 118–125. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i1.1030>
- Hartanto, D. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui Nilai-nilai Kearifan Lokal pada siswa-siswi SMA Al Ma'shum Kisaran. *Jurnal Sintaksis*, 5(1), 42–51.
- Iskandar, & Hastiani. (2022). Panduan Melatih Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (Pjok)Siswa Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 11(2), 300–316. <https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.4795>
- Kemendikbud. (2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 174.

- Kristiyandaru, A., Indahwati, N., Arif, M., Ardha, A., & Ningsih, Y. F. (2023). Penerapan Modul Elektronik “Mempromosikan Profil Pelajar Pancasila Melalui Olahraga” pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). *Laksana Olahraga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 24–32.
- Kuettel, A., & Larsen, C. H. (2020). Risk and protective factors for mental health in elite athletes: a scoping review. *International Review of Sport and Exercise Psychology*, 13(1), 231–265. <https://doi.org/10.1080/1750984X.2019.1689574>
- Kurniasih, N., & Wakhudin. (2023). Internalisasi Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Seni dan Budaya di Sekolah Dasar. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 80–90. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1062>
- Mashud, M., Rahmani, M., Mu'arifin, M., Purwanto, D., Tantri, A., & Wulandari, A. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Meningkatkan Kecakapan Kolaborasi Siswa Di Indonesia: Article Review. *Jendela Olahraga*, 7(2), 78–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/jo.v7i2.11973> Model
- Pebriyandi, Warni, H., & Mashud. (2022). Efektivitas pembelajaran pjok menggunakan aplikasi Whatsapp pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 4(2), 61–68. <https://doi.org/10.26418/jilo.v4i2.50262>
- Prasetyo, E., Mashud, M., & Warni, H. (2023). Peningkatan Gerak Dasar dan Kolaborasi Peserta Didik Dengan Pendekatan Bermain. *Jendela Olahraga*, 08(01), 186–202. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26877/jo.v8i1.14122> Peningkatan
- Pujiningtyas, M. R., Minarti, I. B., & Sa'diyah. (2023). Implementasi Discovery Learning Pada Materi Ekosistem Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro*, 8(1), 21–27. <https://doi.org/10.24127/jlpp.v8i1.2636>
- Ratih, Suci, P., & Susanna, D. (2018). Perceived effectiveness of pictorial health warnings on changes in smoking behaviour in Asia: a literature review. *BMC Public Health*, 18(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-6072-7>
- Salsabila, A., & Nawawi, E. (2023). Perwujudan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Abad Ke-21 Di SMA Negeri 1 Palembang. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(01), 98–108. <https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.164>
- Supriyantoko, I., Jaya, A., Kurnia, V., & Habiba, P. G. S. (2020). Evaluasi Implementasi Kebijakan Teaching Factory Dengan Model Evaluasi Cipp Di Smk Negeri Dki Jakarta. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n2.p1-10>
- Wulandari, A., Makhtuna, W., & Mashud. (2023). Dasar Kemampuan Mengajar: Analisis Deskriptif

Pada Mahasiswa PGSD Sebagai Bahan Tindak Lanjut Perkuliahan. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v6i1.26860>

Zoki, A., & Prasetyo, R. (2023). SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar PJOK. *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga*, 4(2), 146–150.